

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank-bank Islam modern baru mulai didirikan pada 1960-an, sebenarnya aktifitas perbankan telah dimulai sejak zaman Rasulullah. Nabi Muhammad SAW sebelum diutus menjadi Rasul telah dikenal sebagai Al Amien, artinya orang yang tepercaya. Karena kejujuran itulah Nabi Muhammad dipercaya untuk menyimpan segala macam barang titipan (deposit) orang ramai. Begitu amanahnya beliau dalam menjaga deposit tersebut, sehingga pada saat terakhir sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah, beliau melantik Ali bin Abi Thalib r. a untuk mengembalikan segala deposit itu kepada pemiliknya. Bank adalah sebuah badan usaha atau lembaga dengan fungsi mendasar dan utama, yaitu menghimpun uang (simpanan), menyalurkannya (pembiayaan), dan jasa pengiriman uang (transfer). Fungsi-fungsi tersebut pada hakikatnya telah dipraktikkan sejak masa awal Islam. Jadi, dalam sejarah peradaban dan perekonomian Islam, fungsi-fungsi itu memang sudah dikenal (Hidayatullah, 2017, hlm. 48).

Saat ini Indonesian merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang, terutama dalam hal keuangan. Peran lembaga keuangan dalam mengembangkan perekonomian suatu negara sangat diperlukan, salah satunya lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu lembaga ekonomi yang berfungsi sebagai pemberi jasa keuangan yang mendukung kegiatan masyarakat. Seiring dengan itu, maka berbagai lembaga keuangan baik bank maupun non bank

mulai berkembang di Indonesia. Baik lembaga yang dikelola secara formal maupun informal.

Pengertian perbankan seringkali dicampur adukkan dengan pengertian bank. Padahal keduanya sangat berbeda. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya. Pembicaraan perbankan akan lebih komprehensif. Sedangkan bank hanya menyangkut mencakup aspek kelembagaan. (Taswan, 2010, hlm. 6)

Pengukuran kinerja lembaga keuangan sangat bermanfaat, karena dengan adanya pengukuran kinerja keuangan bisa berdampak positif. Di Indonesia sendiri kemunculan bank-bank ataupun lembaga keuangan non bank yang syariah sangat berkembang pesat, kualitas perekonomian umat (ekonomi masyarakat kecil) juga merupakan media dakwah dalam melaksanakan syariat islam (sosialisai syari'at). Bank atau lembaga keuangan syariah lainnya.

Dengan analisa laporan kinerja keuangan dapat diketahui tingkat kinerja keuangan suatu bank, karena tingkat kinerja keuangan salah satu alat untuk mengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Untuk mengetahui sehat atau tidak sehat dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan Bank Indonesia, yaitu *CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity)*.

Kinerja keuangan merupakan aspek kemampuan dalam melakukan penataan, pengaturan, penempatan dana dengan baik, teliti dan benar. Sehingga menjamin kelancaran jalannya arus kas dalam mengelola keuangan dan terus

meningkatkan keuntungan dalam jangka pendek dan jangka Panjang. Penilaian kinerja keuangan pada dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang diterbitkan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Kasmir, 2005). Laporan keuangan belum dapat memberikan informasi yang berarti karena laporan keuangan menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam dan tajam dengan menggunakan cara tertentu. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan beserta potensi dan kemajuannya melalui laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi suatu keadaan finansial perusahaan di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Rasio keuangan mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara satu dan lainnya. Dalam analisis rasio ini akan menggali informasi dari hasil neraca dan hasil usaha.

Dalam setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam perusahaan. Wujud transparansi dalam lembaga keuangan islam, dalam hal ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia dengan mempublish laporan keuangannya. Laporan keuangan sangatlah penting karena berdampak pada kelancaran kondisi keuangan dan sangat penting bagi

pihak eksternal terutama masyarakat yang membutuhkan pinjaman, untuk menilai kinerja keuangan diperlukan objek berupa laporan keuangan perusahaan yang dianalisis yaitu ; laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan arus kas.

Menurut Munawir (2001), Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Sedang menurut lembaga keuangan, likuiditas adalah keadaan keuangan pada suatu saat untuk dapat membayar atau memenuhi hutang jangka pendek. PT. Bank Muamalat Indonesia yang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya disebut "*likuid*". Dan sebaliknya apabila PT. Bank Muamalat Indonesia tidak bisa memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu maka disebut "*illikuid*".

Menurut Munawir (2001), Sovabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.

Probabilitas adalah untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal yang ada. Teori probabilitas memiliki banyak keunggulan karena banyak digunakan di berbagai bidang. Konsep ini sangat berguna dalam berbagai bidang seperti statistika, ekonomi, ilmu sosial, dan banyak bidang lainnya.

Keberhasilan suatu bank dapat diketahui dengan diadakannya penilaian terhadap tingkat kinerja bank secara menyeluruh. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai tingkat kinerja keuangan bank dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Maka hasil dari penilaian tingkat kinerja pada bank dapat dijadikan sebagai evaluasi hal apa saja yang bisa dilakukan kedepannya agar kinerja manajemen keuangan dapat ditingkatkan dan

hal apa saja sebaiknya dihindari yang bisa memicu kerugian ataupun penurunan tingkat kinerja manajemen keuangan atau dipertahankan sesuai target yang sudah ditetapkan.

Tidak hanya itu, di dalam mengelola lembaga keuangan diperlukan tenaga-tenaga yang berpendidikan, yang paham apa itu bank, mau belajar, cakap, tanggap, dan terampil, sehingga bank akan mampu menjadi pelaku ekonomi yang kuat dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada para nasabahnya. Untuk mengetahui kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia maka perlu dipergunakan suatu analisis laporan keuangan agar dapat menyajikan indikator-indikator yang penting dari keadaan yang ada sebagai alat ataupun bahan untuk mengambil keputusan manajemen agar sesuai apa yang telah menjadi tujuan.

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan diatas dan permasalahan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Analisis Laporan keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. 2019-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana laporan keuangan rasio likuiditas untuk kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. 2019-2022?
2. Bagaimana laporan keuangan rasio solvabilitas untuk kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. 2019-2022?
3. Bagaimana laporan keuangan rasio probabilitas untuk kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia dilihat dari rasio likuiditas.
2. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia dilihat dari rasio probabilitas.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia TBK.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen dalam mengambil keputusan atau kebijakan.

- b. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori yang telah dipelajari pada saat dibangku kuliah kemudian dipraktikkan pada objek yang diteliti.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini. Judul skripsi adalah “analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. 2019-2022“.

Dalam suatu judul ini maka terlebih dahulu penulis menjelaskan satu persatu tentang judul skripsi, sebagai berikut:

1. Menurut Abdul Majid (2013), “analisis adalah kemampuan menguraikan satuan untuk menjadikan unit-unit yang terpisah, kemudian membagi satuan dalam bentuk keterkaitan atau bagian, membedakan antara dua kesamaan, memilih dan mengaitkan perbedaan diantara beberapa dalam kesatuan“.
2. Laporan keuangan merupakan gambaran posisi keuangan dari suatu hasil proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan untuk alat komonikasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan. Menurut kasmir (2018), “laporan keuangan adalah proses melihat tentang situasi keuangan pada perusahaan saat ini atau dalam bentuk periode tertentu”.
3. Menurut Fahmi (2018), “kinerja keuangan adalah bentuk analisis yang mengukur sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan-aturan, menjalani keungan secara baik dan benar terhadap BMT Khairul Amin Martapura”.
4. “Pengertian operasional merupakan bagian yang penting karena tanpanya, maka tidak ada yang dapat dikerjakan”. (Rhonda Abrams dan Alice Laplante 2010, hlm, 216).

F. Penelitian Terdahulu

Bertujuan pada penelitian terdahulu untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis ada yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan penelitian yang terdahulu. Untuk membantu dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penyusun. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Fegi Syahputra (2014). Analisis laporan kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur yang diteliti secara garis besar memiliki kinerja keuangan baik, diteliti dari kualitas laba dengan menggunakan rasio indeks dana operasi dan rasio kecukupan arus kas. Kinerja keuangan mereka kurang baik jika dilihat dari rasio reinvestasi dan investasi per rupiah dari sumber dana.
2. Sedangkan Jamaludi MD dan Dwi Risma Deviyanti peneliti tentang Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S di Balikpapan tahun 2010 sampai 2011. Peneliti menganalisis kinerja keuangannya menggunakan rasio yaitu: likuiditas, provitabilitas, dan rentabilitas kinerja keuangan PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S berdasarkan rasio likuiditas apabila dilihat dari *Current Ratio* dari tahun 2010 ke tahun 2011, kemampuan PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva selancarnya mengalami peningkatan. Sedangkan *Quick Ratio* pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan yang sangat drastis dibandingkan dengan *Quick Ratio* tahun 2010. Kinerja keuangan

PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S berdasarkan rasio solvabilitas apabila dilihat dari total *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan penurunan jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan menggunakan aktiva perusahaan. *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari tahun 2010. Hal ini dikarenakan peningkatan modal yang terjadi memadai untuk menjamin kewajiban perusahaan, karena jumlah hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Kinerja keuangan PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S berdasarkan rasio aktivitas dari tahun 2010 ke tahun 2011 terjadi peningkatan dilihat dari *Inventory Turnover* perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya. Kemudian ditinjau dari rasio protabilitas dari tahun 2010 sampai 2011 mengalami penurunan. Dilihat *Gross profit Margin* perusahaan pada tahun 2011 tidak lebih besar kenaikannya dari tahun 2010.

3. Dalam jurnal Fuzi R. Rahim yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* Sejahtera In Makasar)” bahwa hasil analisis rasio keuangan KSPPS BMT Mulia Sejahtera secara keseluruhan dilihat dari nilai rasio pertahun bahwa Sebagian besar tidak memenuhi nilai wajar yang di isyaratkan sehingga dengan demikian dapat dikatakan kinerja keuangan KSPPS BMT Mulia Sejahtera Makassar periode 2014-2017 masih kurang maksimal.

4. Sri Gina Wulandari (2021) dari UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah dengan judul skripsinya Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah periode 2015-2019 dengan menggunakan metode Du Pont System. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan kinerja keuangan Bank Syariah periode 2015-2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan erupa keuangan tahunan bank yang diperoleh melalui website bank yang bersangkutan. Data diolah dengan analisis *Du Pont System*. Hasil penelitian ini yaitu hasil perhitungan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang dilakukan terhadap BNI, BRI, BSM. Hasil penilaian menunjukkan bahwa ketiga bank syariah tersebut mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dan jika bank syariah dalam penelitian ini diurutkan dari yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik, maka peringkat pertama diduduki oleh BNI dengan rata-rata NPM 10,289% TATO 0,099% ROI 1,008% ROE 15 10,345%. Peringkat kedua diduduki oleh BSM dengan rata-rata NPM 6,120% TATO 0,097% ROI 0,595% ROE 7,283%, dan peringkat ketiga diduduki oleh BRI dengan rata-rata NPM 3,713% TATO 0,096 ROI 0,376 ROE 3,621%. Persamaan pada penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan metode *Du Pont System* dan bersifat deskriptif kuantitatif untuk menganalisa laporan keuangan perbankan. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti membandingkan tiga perusahaan perbankan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berisi uraian singkat tentang isi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini, yang mana setiap babnya memiliki penjelasan yang saling berhubungan satu sama lain.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori. Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang mengemukakan tentang pengetahuan teoritis yang diambil dari beberapa sumber atau literatur (keputusan) mengenai anggapan dari permasalahan yang penulis teliti. Pada bab ini penulis akan mengemukakan sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, visi misi, struktur organisasi, dan produk-produk PT. Bank Muamalat Indonesia.

Bab III adalah metode penelitian. Dalam bab ini disajikan informasi penelitian secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilakukan teknik apa saja yang dipakai serta rasio apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV adalah merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa analisis keuangan, serta bagaimana kinerja keuangan dalam beberapa periode dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profabilitas.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian